

Satuan Intelkam Bersama Kapolres Sarolangun Berbagi Takjil

Sarolangun, Jambi – Bulan Ramadan penuh berkah, dimana umatnya saling berbondong-bondong berbagi kebaikan sesama umat manusia di bulan yang suci. Satuan Intelkam bersama Kepala Polisi Resort Sarolangun Berbagi takjil, Senin (27/03/2023).

Bagi-bagi takjil dipimpin oleh Kapolres Sarolangun AKBP. Imam Rachman, S.I.K., didampingi oleh Kasat Intelkam AKP. Sukman, S.H., bersama seluruh keluarga besar Satuan Intelkam.

Lokasi berbagi takjil di Jalan Lintas Jambi Sumatera Sarolangun depan Bank 9 Jambi.

Terlihat, Kapolres bersama Kasat intelkam membagi-bagikan takjil kepada masyarakat yang melintas di jalan tersebut.

Kasat Intelkam AKP. Sukman, S.H., kepada awak media mengatakan sangat senang bisa berbagi dan membantu masyarakat yang mau berbuka puasa.

“Di bulan yang suci ini, selain bisa berbagi kebaikan dengan berbagi takjil juga bisa bersilaturahmi dengan masyarakat sekitar,” ucapnya.

“Semoga kebaikan dan amal ibadah kita di bulan suci ini, diterima oleh Allah dan selalu diberikan kesehatan untuk menjalani ibadah puasa hingga hari kemenangan,” imbuhnya.
(Red)

Ketua LSM Sembilan Jambi, Jamhuri: Tanggapan Kementerian ESDM Tentang Batubara Hanyaah Pernyataan Cuci Tangan

Jambi – Dilansir dari akun media sosial Instagram @infoseputar_jambii yang membagikan sebuah pesan singkat dari @kesdm mengenai pertambangan batubara di Provinsi Jambi, menuai tanggapan dari Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Sembilan, Minggu (26/03/2023).

Pesan dari @kesdm berisi: Hai Sobat, Kementerian ESDM sudah ke lokasi dan sudah bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi dan Kepolisian yang terkait. Silahkan Sobat bisa menghubungi Pemerintah Provinsi.

Hai Sobat, 1. Kewenangan Pemerintah Pusat dalam pengelolaan pertambangan batubara dari daerah ke pusat beralih sejak uu 3/2020, namun sampai dengan saat ini masih dlm proses penataan perizinan.

2. Sudah sejak dari lama sebelum KESDM Pusat mengelola pertambangan batubara (khususnya IUP Daerah) jalan provinsi udah di pakai sebagai jalan angkut batubara.

3. Belum ada peraturan pemda yg melarang penggunaan jalan provinsi sebagai jalan angkut batubara.

Perlu diketahui pula, Pemerintah juga sekarang sedang menyiapkan jalan khusus batubara yg dibangun oleh 3 pengembang :

1. PT Putra Bulian saat ini progresnya sudah 98% pembebasan lahan, 7-8 km pematangan lahan, dan akan dikerjakan serentak 5 ruas jalan 2. Intitirta saat ini progressnya (akan (akan di-update)

3. SAS saat ini : sudah pembebasan, baru mulai land clearing. diperkirakan pembangunan jalan 30 km (Kilangan, Tempino ke Mendalo) selesai September/Oktober 2023 (akhir tahun). Kerjasama dengan Korem – Karya Bakti membangun 42 km. Nantinya akan digabung sehingga dapat mengurangi kemacetan. Total kapasitasnya bisa mencapai 15 juta ton.

Setelah itu dilanjutkan pembangunan jalan sepanjang 60 km, diperkirakan selesai pertengahan 2024 (Kilangan- Pauh) dengan kapasitas 20 juta ton.

Menanggapi pesan singkat tersebut, Ketua LSM Sembilan, Jamhuri mengatakan, ini hanyalah pernyataan cuci tangan buang badan, yang tak lebih dari aksi cari panggung dan/atau tidak lebih dari kicauan beo yang baru belajar menirukan suara manusia.

Menurut Jamhuri, Dua hal yang menunjukkan arah penilaian seperti diatas khususnya pada Point ke tiga (3) Pernyataan dimaksud yang menyatakan belum ada peraturan Pemda yang melarang penggunaan jalan provinsi sebagai jalan angkutan batubara.

“Berarti yang membuat pernyataan tidak memahami amanat Pasal 5 Peraturan Daerah Nomor 13 tahun 2012 tentang pengangkutan batubara dalam wilayah provinsi Jambi, yang menekankan dengan kalimat yang bersifat instruktive dan serta bersifat limitative,” ujarnya.

“Pernyataan berikutnya mengenai jalan khusus oleh 3 investor ini, tidak lebih dari kebijakan laboratorium, alias kebijakan kelinci percobaan, apalagi sampai saat ini tidak di ketahui bentuk kerjasama tersebut seperti apa, BOT atau kah BT0, seperti apa clausul perjanjian kerjasama para pihaknya?,” Tanya Jamhuri.

Dengan tegas ia menambahkan, Artinya disini masih diterapkan prinsip oligarkhi murni, dan lagi jalan khusus bukan lah satu-satunya jaminan bagi penyelesaian masalah kekayaan negara, karena indikasi praktek mafia perizinan dan mafia perpajakan serta perbuatan lainnya akan terlindungi dengan kisruh dan keberadaan jalan khusus yang diangan-angankan. (Red)

Personil Polsek Halau Angkutan Batubara yang Melintas di Siang Hari Menuju Kantong Parkir

Batang Hari, Jambi – Personil Polsek Muara Tembesi Resort Batang Hari terus melakukan patroli terhadap angkutan batubara yang masih berusaha untuk jalan.

Mereka berhasil memutar balik angkutan batubara untuk memarkiran mobilnya di kantong-kantong parkir.

Tampak di lapangan, sejumlah anggota personil Polsek Muara Tembesi mengarah para sopir angkutan batubara, agar memutar balik.

Karena jika angkutan batubara masih jalan, hal ini akan menimbulkan kemacetan jalan.

“Anggota personil Polsek Muara Tembesi terus melakukan patroli terhadap angkutan batubara demi kelancaran jalan,” ungkap Dirlantas Polda Jambi Kombes Pol Dhafi, Minggu (26/3/2023).

Sementara, untuk situasi perbatasan Muara Tembesi – Batin

XXIV, Kabupaten Batang Hari sudah belajar normal. Dan angkutan batubara tidak ada lagi mengarah ke Muara Tembesi setelah ditertibkan Polsek Muara Tembesi.

Masyarakat mengapresiasi kerja anggota personil Polsek Muara Tembesi untuk terus memantau angkutan batubara, karena jika tidak dipantau akan memicu kemacetan saat angkutan batubara jalan di siang hari. (Red)

Baru Selesai Buka Puasa, Bus NPM Tabrak Rumah Warga Hingga Jebol

Batang Hari, Jambi – Bus NPM bernopol BA 7332 NU mengalami kecelakaan tunggal menabrak rumah warga di simpang tiga Kelurahan Pasar Muara Tembesi Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batang Hari, Kamis (23/03/2023).

Kecelakaan terjadi ketika pemilik rumah bersama anak dan cucunya selesai berbuka puasa sekitar pukul 19.00 WIB. Bus tersebut menghantam sudut bagian belakang rumah hingga jebol bersama atapnya.

Terlihat anggota personil Polsek Muara Tembesi sedang berada di lokasi kejadian bersama Polisi Lalu Lintas Polres Batang Hari.

Zili anak pemilik rumah mengaku terkejut saat kejadian itu, pasalnya ketika hendak meletakkan piring, rumahnya sudah ditabrak mobil.

“Pas mau meletakkan piring ke lantai, terdengar suara benturan yang kuat, dan terlihat ada bus yang sudah masuk ke dalam rumah,” imbuhnya.

Ia menambahkan, akibat kecelakaan itu, Adel anak dari kakaknya yang berusia sekitar 5 tahun mengalami luka robek di bagian kepala dan satu buah motor yang sedang parkir di belakang rumah tertabrak bus.

“Anak kakak ini mengalami luka robek dua jahitan di bagian kepalanya, sudah di bawa ke puskesmas dan sudah dijahit. Kemungkinan diakibatkan oleh runtuhnya tembok,” tuturnya.

Ia berharap, pihak Bus NPM dapat mengganti rugi rumah beserta motornya, dan juga pengobatan untuk anak kakaknya.

“Kalau besarnya kerugian belum bisa diperhitungkan, kemungkinan besok pagi. Saya berharap pihak Bus NPM mengganti rugi rumah orangtuanya,” tutupnya. (Red)

Puluhan Kades Terpilih Tahun 2022 Resmi Dilantik Bupati Batang Hari, ini Daftar Namanya

Batang Hari, Jambi – Puluhan Kepala Desa terpilih yang mengikuti ajang demokrasi tingkat Desa pada bulan Desember 2022 lalu akhirnya dilantik.

Puluhan Kepala Desa tersebut secara resmi dilantik dan diambil

sumpah janji jabatan langsung oleh orang nomor satu di Batang Hari, Muhammad Fadhil Arief, S.E., yang berlangsung di serambi rumah Dinas Bupati.

Pada kesempatan tersebut hadir juga, Sekda Batang Hari, para Asisten Setda Batang Hari, Ketua DPRD dan Anggota, Kapolres Batang Hari, Puluhan Kades yang bakal dilantik, serta para tamu undangan lainnya.

Bupati Batang Hari dalam sambutannya mengatakan para Kades yang dilantik pada hari ini, Senin (20/03/2023) star dalam bekerjanya juga mulai hari ini.

“Dalam jabatan itu sebelum melangkah harus melakukan Mapping pemetaan dirinya dan tantangan kerja itu yang mesti kawan – kawan kepala desa lakukan dan juga menyusun RPJMDes 2023-2029,” katanya.

Lanjut Suami Zulva Fadhil, mengenai tugas jenjang Pemerintahan akan selalu saling terkait mulai dari pusat hingga ke desa, maka dari itu RPJMDes harus sinkron dengan RPJMD Kabupaten Batang Hari.

“Soal Kepala Desa deman atau tidak dengan Bupati dak ada urusannya, akan tetapi program Pemerintahannya harus selaras,” Tambah Fadhil Arief.

Diakhir sambutannya orang nomor satu di bumi serentak bak regam juga mengucapkan selamat kepada para kades yang baru

saja dilantik dan mari bersama – sama membangun Kabupaten Batang Hari.

“Kami mengucapkan selamat kepada seluruh kawan – kawan Kepala Desa, yang telah dilantik dan yakinlah niat baik apabila dijalankan dengan baik akan dipermudah oleh Allah SWT,” Demikian M Fadhil Arief.

Berikut daftar nama 37 kades terpilih yang dilantik oleh Bupati Batang Hari Muhammad Fadhil Arief.

Kecamatan Mersam :

Kepala Desa Simpang Rantau Gedang, Epkusuma S.Pd.

Kepala Desa Tanjung Putra, Amrin.

Kepala Desa Sengkati Mudo, Tri Sutrisno.S. Kep.

Kepala Desa Bukit Kemuning, Romzi.

Kepala Desa Bukit Harapan, Ali Rahmad.

Kepala Desa Sengkati Gedang, Daud.

Kepala Desa Teluk Melintang, Nurdin.

Kecamatan Muara Tembesi:

Kepala Desa Pematang Lima Suku, Hermanto.

Kecamatan Muara Bulian:

Kepala Desa Aro, Rusli.

Kepala Desa Simpang Terusan, Suryadi Ningkrat.

Kepala Desa Pelayangan, Sumantri.

Kepala Desa Tenam, Yakub S.Ag.

Kecamatan Batin XXIV:

Kepala Desa Mata Gual, Anton Sugihartono, S.Pd.

Kepala Desa Olak Besar, Muhammad Ayub.

Kepala Desa Terentang Baru, Wahyu Pranyoto.

Kepala Desa Jangga Baru, Idham Holik.

Kecamatan Pelayung:

Kepala Desa Kampung Pulau, Suldan Hadi.

Kepala Desa Lubuk Ruso, Irwansyah, A.Md.

Kepala Desa Lopak Aur, Aman.

Kepala Desa Selat, Asnawi.

Kepala Desa Pulau Raman, Azwar.

Kecamatan Maro Sebo Ulu:

Kepala Desa Peninjauan Aldian, S.Kom

Kepala Desa Kembang Seri Baru, Muhammad Saharudin Mustakin,
S.St.Pi.

Kepala Desa Sungai Ruan Ilir, Peri Vermata, S.Pd.

Kepala Desa Sungai Lingkar, Kitmir.

Kepala Desa Padang Kelapo, Budiyanto, S.P.

Kepala Desa Olak Kemang, Hayat.

Kepala Desa Tebing Tinggi, Usman.

Kepala Desa Rawa Mekar, Jamaludin.

Kepala Desa Mekar Sari, Zainudin, S.P.

Kecamatan Bajubang:

Kepala Desa Sungkai, Sumadi, S.E.

Kepala Desa Petajen, Sumiati.

Kepala Desa Mekar Sari Nes, Swali S.Ag.

Kepala Desa Penerokan, Mungkari.

Kecamatan Maro Sebo Ilir:

Kepala Desa Bukit Sari, Mami.

Kepala Desa Karya Mukti, Dasmin.

Kepala Desa Kehidupan Baru, Nurul Hilal. (Red)

Ikuti Pemusnahan Barang Bukti

Kejari Tahun 2022, Asri: Pemda Mendorong Kerjasama Penegakan Hukum

Batang Hari, Jambi – Pemerintah Daerah Kabupaten Batang Hari mengikuti pemusnahan barang bukti Kejaksaan Negeri (Kejari) tahun 2022 yang sudah berkekuatan hukum tetap (Inkrah), Kamis (16/03/2023).

Asisten III Sekretariat Daerah, Asri Yonalsyah, mewakili Bupati Batang Hari dalam sambutannya mengatakan, rasa hormat dan wujud tentang pemusnahan barang bukti juga merupakan sebuah bukti upaya penegakan hukum sudah dilaksanakan.

“Informasi terakhir dari pak Kajari itu betul-betul agak mendesak perhatian kita, mohon izin nanti kami juga akan mencoba mendalami karena Batang Hari saat ini mendorong menjadi kabupaten layak anak. Angka itu juga akan menjadi catatan kita, kedepan nanti bagaimana proses perkembangannya,” ujarnya.

Beberapa upaya sedang dilakukan salah satunya, mencoba inovasi, mendorong, pihaknya juga masih mempelajari, salah satunya WC di sekolah itu harus didepan, tidak dibelakang.

“Karena kita tidak mau ada intimidasi terjadi di sekolah-sekolah terhadap siswa-siswi, kalau WC nya tidak terpantau. Ini juga salah satu yang sedang coba kita kembangkan,” tukasnya.

Mewakili Bupati, Asri sangat mengapresiasi, mendukung penegakkan hukum yang terjadi di Batang Hari. Tentunya dengan kapasitas, kemampuan, keadaan yang dimiliki. Dukungan moral sesuai dengan apa yang menjadi stigma di Kabupaten Batang Hari, yaitu 'Sinergitas dalam pembangunan Batang Hari'.

"Kita selalu mendorong dan menjadi bagian terbesar dalam upaya penegakkan hukum dan penegakkan keadilan di Kabupaten Batang Hari," ujarnya.

Asri juga memaparkan pada proses pemusnahan ini, pihak pemerintah daerah akan mendorong kerjasama pihak terkait dalam upaya penegakkan hukum. Seperti yang sudah dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Batang Hari melalui, Satuan Polisi Pamong Praja.

"Komunikasi koordinasi tentunya akan kita dorong bersama," ungkapnya

Adapun barang bukti pelaksanaan pemusnahan, barang rampasan yang telah berkekuatan hukum tetap (Inkrah) yakni.

Pemusnahan barang bukti tersebut dilaksanakan di halaman Kantor Kejari Batang Hari, Jalan Jendral Sudirman dihadiri Kajari Batang Hari M. Zubair, Kapolres AKBP Bambang Purwanto, Asisten III Setda Batang Hari Asri Yonalsyah mewakili Bupati, Sekwan M. Ali AB, Kepala Satpol-PP Adnan, Kepala BNN, Kalapas Muara Bulian, Kepala Pengadilan Negeri, Kepala Pengadilan

Anita Yasmin Mendorong Pemkab Menyelesaikan TPP ASN Sebelum Ramadan

Batang Hari, Jambi – Ketua DPRD, Anita Yasmin meminta Pemerintah Kabupaten Batang Hari segera menyelesaikan TPP ASN sebelum memasuki bulan suci ramadan.

Dikatakan Anita yasmin usai mengikuti munrenbang tahun anggaran 2024 bahwa TPP ini adalah soal hajat hidup dan hak dari setiap ASN di Batanghari.

“Apalagi sebentar lagi mau masuk bulan puasa, kami di DPRD mendorong TPP ini bisa cair sebelum bulan suci ramadhan, say harap Pemkab harus cepat-cepat di follow up, jangan sampai kita hanya menunggu, tapi kita juga harus proaktif untuk dapat menjalankan ini,”sebutnya Selasa (14/03/2023).

Sementara itu, Kepala BKPSDM Kabupaten Batanghari, Mula P Rambe mengatakan untuk saat ini proses pencairan TPP sudah memasuki tahap konsultasi dan terus diupayakan oleh Tim Pelaksana TPP agar dapat dibayarkan secepatnya.

“TPP ini sedang berproses sekarang, anggaran kita sudah

disetujui oleh DPR, tapi TPP itu disetujuinya sampai ke tingkat menteri lewat aplikasi Simona, insyaallah diusahakan secepatnya dicairkan,” ungkapnya. (Red)

Hadiri Musrenbang RKPD 2024, Anita Yasmin Sebut Harus Memaksimalkan Pembangunan Agar Lebih Terasa dan Bermanfaat

Batang Hari, Jambi – Ketua Dewan Perwakilan Rakyat (DPRD) Kabupaten Batang Hari, Anita Yasmin menghadiri Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) untuk Tahun 2024, Selasa (14/03/2024).

Dalam sambutannya, Anita Yasmin menyebut dengan sisa waktu pengabdian, dirinya berusaha memaksimalkan pembangunan.

“Sebagai anggota DPRD, Bupati dan Wakil Bupati kita harus maksimalkan agar pembangunan-pembangunan lebih terasa dan lebih bermanfaat tentunya untuk masyarakat Kabupaten Batang Hari. Kami sepakat, maka itu kami terus mengapresiasi kinerja dari pemerintah daerah,” kata Anita.

Lanjut Anita, RKPD itu merupakan dokumen perencanaan daerah

untuk pembangunan satu tahun mendatang. Dalam penyusunan RKPD tersebut, tentunya melalui mekanisme yang sama-sama sudah dilewati bersama melalui Musrenbang desa, Musrenbang Kecamatan dan Musrenbang Kabupaten Batang Hari.

“Untuk sekedar me-rewire (memperbaiki), menurut undang-undang nomor 23 tahun 2014 terkait dengan fungsi DPRD salah satunya ialah pengawasan. Ini diwujudkan dalam bentuk pengawasan DPRD terhadap penyelenggaraan pemerintah daerah, dalam hal peraturan daerah dan peraturan Bupati yang berlaku dan terkoneksi dengan perangkat daerah Kabupaten Batang Hari,” ujarnya.

“Oleh karena itu sebagai bentuk sinergitas, DPRD akan selalu mengingatkan kepada saudara bupati kepada pemerintah daerah bahwa dalam penyusunan RKPD Kabupaten Batang Hari Tahun Anggaran 2024 ini tentunya harus bersandar dengan peraturan perundang-undangan.”

“RKPD ini setelah disepakati dan ditetapkan oleh peraturan bupati, nantinya akan menjadi pedoman kepala daerah serta timnya untuk menyusun KUA-PPAS yang akan dibahas bersama antara badan anggaran (DPRD) dan TAPD Kabupaten Batanghari,” tuturnya.

Musrenbang berlangsung di Gedung Pemuda Muara Bulian, dihadiri oleh Bupati Batang Hari, Sekretaris Daerah, Ketua beserta anggota DPRD, para Kepala OPD, Camat, Lurah, perwakilan Bappeda Provinsi Jambi serta anggota DPRD Provinsi Jambi dapil Muaro Jambi-Batang Hari. (Red)

Musrenbang RKPD 2024, Fadhil: Mengembalikan Semangat Gotong Royong Masyarakat sebagai Agen Perubahan

Batang Hari, Jambi – Bupati Batang Hari Muhammad Fadhil Arief (MFA) membuka Musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang) Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Batanghari tahun anggaran 2024.

Kegiatan berpusat di Gedung Pemuda Muara Bulian pada Selasa (14/03/2023) yang juga dihadiri Sekretaris Daerah M. Azan, Para Unsur Forkopimda, Para Kepala OPD, Perwakilan DPRD Provinsi Jambi, Camat, Lurah dan Kades Se-Batang Hari serta para tamu undangan lainnya.

Dalam sambutannya, Bupati MFA menyampaikan, bahwa Musrenbang RKPD Tahun 2024 ini merupakan Perencanaan perjalanan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Batang Hari Tahun 2021 – 2026.

“Momentum ini hendaknya dapat kita jadikan sebagai landasan perencanaan pembangunan yang kokoh dan berkelanjutan serta dapat bersinergi dengan arah dan kebijakan pembangunan Pemerintah Provinsi Jambi serta Program Prioritas Nasional,” Ujarnya.

Fadhil juga menambahkan jika melihat kondisi perekonomian dan sosial Kabupaten Batang Hari saat ini, telah mengalami perkembangan yang cukup baik. Hal ini dapat dinilai dari capaian Indikator Makro Kabupaten Batang Hari Tahun 2022.

“Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tahun 2022 telah tumbuh positif sebesar 12,27%. Capaian ini memberikan sinyal bahwa program dan kegiatan yang digulirkan Pemerintah Kabupaten, memiliki daya ungkit bagi pergerakan perekonomian masyarakat,” ujarnya.

Disamping itu, dirinya juga mohon dukungan semua elemen masyarakat, karena dengan bersama-sama, yang berat akan menjadi ringan dan yang susah tentunya akan menjadi mudah.

Mengingat Kondisi Kabupaten Batang Hari yang agraris, menjadikan sektor pertanian berkontribusi secara dominan dalam pembangunan ekonomi di bumi serentak bak regam ini.

“Upaya yang akan dilakukan Kabupaten Batang Hari dalam meningkatkan kinerja pembangunan di bidang pertanian diantaranya, mendorong pemanfaatan teknologi tepat guna yang ramah lingkungan, meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM pertanian, dan mendorong tumbuh kembangnya usaha pertanian yang dapat memberikan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat,” Ungkap Bupati Batang Hari Fadhil Arief.

Ia menambahkan, Kinerja di bidang pertanian dapat dinilai melalui indikator kinerja yang indikatornya yaitu peningkatan

produksi tanaman pangan khususnya padi, produksi padi mengalami penurunan yaitu dari Tahun 2016 sebanyak 39.155 ton menjadi sebanyak 35.962 ton pada Tahun 2020.

Mantan Sekda Muaro Jambi itu juga berharap do'a dan dukungan seluruh lapisan masyarakat Kabupaten Batang Hari agar pembangunan tersebut dapat terlaksana dengan baik dan sesuai yang diharapkan.

" Upaya-upaya yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan produksi dengan target peningkatan produksi setiap tahun sebesar 5% atau sebanyak 44.952 ton pada akhir tahun 2026,"Harapnya.

Sementara itu, adapun Tema Pembangunan Kabupaten Batang Hari untuk Tahun 2024 adalah Mengembalikan Semangat Gotong Royong Masyarakat sebagai Agen Perubahan.

Tema ini ditetapkan sebagai upaya memantapkan kesadaran masyarakat dalam menghidupkan kembali semangat gotong royong dan kerjasama guna menciptakan masyarakat menuju ketahanan keluarga guna peningkatan kesejahteraan dan keberdayaan masyarakat.

"Tema saat ini juga sebagai acuan dalam merancang dan fokus pada program dan kegiatan tahunan guna mencapai tujuan dan sasaran yang dirancang di dalam RPJMD. Maka dari itu sinergitas bersama harus selalu terjalin, guna mewujudkan

keinginan masyarakat Kabupaten Batang Hari,” tutupnya. (Red)

Anita Yasmin bersama Jajarannya Menanggapi Statemen Anggota DPRD Provinsi Jambi Sentil Kinerja DPRD Batang Hari

Batang Hari, Jambi – Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Batanghari menanggapi dengan santai terkait statement yang keluar dari salah satu anggota DPRD Provinsi Jambi.

Sebelumnya, pada beberapa waktu yang lalu Safwan ansori menggelar reses dengan mengundang seluruh insan pers di daerah pemilihannya, tepatnya di Kota Muara Bulian. Saat reses, Safwan sempat berstatemen dan menjadi kontroversial terkait kinerja DPRD Batanghari. Salah satu statemen Safwan, saat dirinya menjelaskan terkait retribusi terminal Muara Bulian.

“Bahwasanya DPR itu harus menggali, sesuai dak penetapan terminal tadi dengan jumlah mobil yang membayar retribusi di Terminal kita tadi. Jadi penetapannya harus dikaji pemerintah dan berdasarkan uji petik. Jadi kalau DPR tidak mau kerja, tidak mau turun kelapangan, memantau, menghitung, lebih baik

tidak usah menjadi anggota dewan,” kata Safwan.

“Itulah tugas kita menggali, menggali potensi-potensi yang ada di Kabupaten Batang Hari. jangan kita mengiyakan apa yang disampaikan oleh OPD teknis terkait, jadi kita harus dengan logika dan hasil daripada kito turun kelapangan,” sebutnya.

Sementara itu pihak DPRD Batang Hari, melalui Ketua Anita Yasmin didampingi Wakil Ketua DPRD Ilhamuddin dan anggota lainnya, santai menanggapi pernyataan tersebut.

“Namanya statement, pendapat, masukkan sah-sah be yang dilakukan siapapun orangnya, mau dia DPR Provinsi, RI maupun tokoh masyarakat disekeliling kita, kalau bicara masalah PAD, hal-hal yang sudah dilakukan oleh DPRD Kabupaten Batang Hari kami pikir sudah cukup, dan kami mengapresiasi kinerja pemerintah daerah,” kata Anita Yasmin di Ruang Komisi I DPRD Batanghari, Senin (13/03/2023).

Terkait penetapan angka Pendapatan Asli Daerah (PAD), pihak DPRD dan Pemerintah Kabupaten Batang Hari telah membuat komitmen. Bahkan melalui salah satu kepala bidang berkenaan dengan pendapatan, pemerintah daerah telah membuat komitmen dengan pihak DPRD terkait PAD.

“Dan kami pernah meminta komitmen waktu itu di ruang Banggar, komitmennya antara lain yaitu ialah peningkatan PAD ini harus sesuai dengan realisasi. Bahkan komitmen itu juga melibatkan Kabid pendapatan (salah satu Kepala Bidang berkenaan dengan PAD), saya pikir upaya DPRD sudah cukup. Cuma kalau memang ada

masuk dan lain sebagainya itu sah-sah be, karena DPRD ini lembaga untuk menyampaikan aspirasi. Kalau memang dirasakan cukup berarti kita harus 'more' lebih," beber Anita

Anita juga menambahkan bahwa kenaikan PAD yang terjadi untuk saat ini khusus retribusi terminal Muara Bulian cukup baik, pasalnya terjadi kenaikan dari tahun ke tahun. itupun mereka (DPRD) pertanyakan, apa dasar menaikkan PAD.

"Kita tidak mau pendapatan-pendapatan semu, makanya muncullah komitmen kepada TAPD, ketika kita tetapkan PAD tinggi, kita harus bisa merealisasikan. Cara merealisasikan bergulirlah sampai hari ini, baik dari Kabid pendapatan, DPRD, kalau itu sepakat, sepaham saya dengan yang disampaikan pak Safwan, sah-sah saja. Cuma, kalau menjustifikasi bahwa ini bekerja, ini tidak bekerja, kan salah," jelas Anita. (Red)